

## 5. KESIMPULAN

Setelah meneliti mengenai perancangan *shot design*, dapat disimpulkan bahwa sebuah *shot* dapat memvisualkan kesan nostalgia dengan menggunakan beberapa teori, seperti *frame within a frame*, *lens perspective*, dan *compositional triangle*. Ketiga teori tersebut saling melengkapi satu sama lain, sehingga *shot* yang dihasilkan mampu menampilkan kesan nostalgia dengan cukup baik.

Pertama, *frame within a frame* membagi *shot* menyatukan dua waktu, yaitu masa kini dan masa sekarang. Teori ini merupakan unsur utama dalam penciptaan kesan nostalgia.

Kedua, *lens perspective* digunakan untuk menciptakan visual yang natural dan realistis. Hal tersebut dicapai dengan mengatur *focal length* supaya berada di batasan lensa normal, kemudian mengatur *shooting angle* agar terkesan natural.

Ketiga, *compositional triangle* digunakan sebagai acuan komposisional sehingga *shot-shot* yang dihasilkan terlihat menarik dan stabil. *compositional triangle* juga mempengaruhi *mood* dari sebuah *shot* dengan mengarahkan segitiga ke arah bawah, sehingga *mood* dari *shot-shot* tersebut menjadi damai dan sederhana.

Walaupun ketiga teori tersebut berhasil menciptakan kesan nostalgia, perlu diakui bahwa kesan nostalgia diciptakan oleh *frame within a frame* dan tidak terlalu dipengaruhi oleh *lens perspective* maupun *compositional triangle*.

U M M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A